
Received: 03-04-2026 Accepted: 05-04-2026 Published: 03-08-2026

MANAJEMEN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA TINGKAT SEKOLAH DASAR

**Irmina Pinem¹, Febriani Nainggolan², Hestiyani Zebua³, Lesfrina Pardede⁴,
Nadine Gurning⁵, Zaskya Munthe⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo
Thomas, Medan, Indonesia

Email: irmina_pinem@ust.ac.id, febriifebrii0808@gmail.com, hestiyanizebua@gmail.com,
pardedelesfrina@gmail.com, pnadine104@gmail.com saskyamunthe210105@gmail.com ⁶

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of school management in improving the quality of education at the elementary school level through a literature review. The study focuses on the importance of implementing school management functions to achieve educational quality. This research employed a qualitative approach using a library research method. The data were obtained from secondary sources, including books, scientific journals, research articles, and other relevant academic references. Data were analyzed using descriptive qualitative analysis through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that school management plays a significant role in improving educational quality through systematic planning, effective school leadership, continuous teacher professional development, the implementation of School-Based Management (SBM), and ongoing supervision and evaluation. In addition, the involvement of parents, school committees, and the community contributes to the successful implementation of quality improvement programs. However, several challenges remain, including limited facilities and infrastructure, differences in teacher competencies, and low community participation. Therefore, collaboration among all stakeholders is essential to achieve sustainable improvements in the quality of elementary education.

Keywords: *school management, educational quality, elementary school, school principal, educational planning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Mutu pendidikan merupakan salah satu indikator keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penerapan manajemen sekolah yang efektif menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah secara terpadu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi dengan subjek penelitian yang terdiri atas kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan program sekolah dilakukan secara komprehensif melalui pengembangan kurikulum, pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik, serta penyediaan sarana dan prasarana; (2) pelaksanaan program yang didukung oleh strategi sosialisasi, analisis SWOT, dan peningkatan kompetensi guru memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan; serta (3) kendala yang dihadapi meliputi rendahnya partisipasi masyarakat dan keterbatasan anggaran. Berdasarkan temuan tersebut, manajemen sekolah yang terencana dan berkelanjutan berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi

referensi bagi pengelola sekolah dalam merancang strategi peningkatan mutu pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *manajemen sekolah, mutu pendidikan, sekolah dasar, kepala sekolah, manajemen pendidikan.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa karena berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Mutu pendidikan menjadi indikator keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, berbagai upaya terus dilakukan oleh pemerintah, lembaga pendidikan, maupun masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas serta mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sekolah Dasar (SD) sebagai jenjang pendidikan formal pertama memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan dasar peserta didik. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada jenjang ini akan menjadi fondasi bagi keberhasilan pendidikan pada jenjang berikutnya. Oleh sebab itu, pengelolaan sekolah dasar perlu dilakukan secara profesional melalui penerapan manajemen sekolah yang efektif agar seluruh sumber daya pendidikan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan.

Manajemen sekolah merupakan proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Sabariah, 2021; Nur, 2016). Pendapat tersebut sejalan dengan Terry dalam Engkoswara dan Komariah (2015) yang menyatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang terdiri atas kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan berbagai sumber daya. Dalam konteks pendidikan, fungsi-fungsi manajemen tersebut menjadi dasar dalam penyelenggaraan sekolah sehingga seluruh program dapat berjalan secara terarah dan berkesinambungan.

Mutu pendidikan merupakan tingkat keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang ditunjukkan melalui kualitas proses pembelajaran, hasil belajar peserta didik, kompetensi tenaga pendidik, serta kepuasan masyarakat terhadap layanan pendidikan (Mutohar, 2014). Upaya peningkatan mutu pendidikan memerlukan pengelolaan yang sistematis melalui perbaikan berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah *Total Quality Management* (TQM), yaitu pendekatan yang menekankan keterlibatan seluruh warga sekolah dalam melakukan peningkatan mutu secara berkesinambungan (Darmawan, 2021). Selain itu, penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) memberikan keleluasaan kepada sekolah dalam mengelola sumber daya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik sekolah sehingga diharapkan mampu meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan (Atikasari, 2020).

Meskipun demikian, implementasi manajemen sekolah di berbagai sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa permasalahan yang sering ditemukan meliputi keterbatasan kompetensi kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajerial, rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan anggaran, serta belum optimalnya penyediaan sarana dan prasarana pendidikan. Kondisi tersebut berpotensi menghambat pelaksanaan program sekolah sehingga berdampak pada belum optimalnya peningkatan mutu pendidikan.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Sebagai pemimpin sekaligus manajer sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab dalam menyusun program sekolah, mengembangkan budaya organisasi, memberdayakan guru dan tenaga kependidikan, mengelola sumber daya sekolah, serta membangun kerja sama dengan orang tua dan masyarakat. Penelitian Kurniawati, Arafat, dan Puspita (2020) menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dan manajerial secara efektif. Hal ini diperkuat oleh Efendi dan Sholeh (2024) yang menyatakan bahwa pengembangan visi sekolah, pemberdayaan tenaga pendidik, serta penguatan kemitraan dengan masyarakat merupakan strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa manajemen sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan pada tingkat sekolah dasar. Namun, masih terdapat berbagai tantangan dalam implementasinya sehingga diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana perencanaan program sekolah, pelaksanaan program, serta hambatan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan program sekolah, pelaksanaan program, serta mengidentifikasi berbagai hambatan dalam manajemen sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi bagi kepala sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan strategi peningkatan mutu pendidikan yang efektif, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

METODE

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) atau studi literatur. Penelitian dilakukan melalui pengkajian secara kritis terhadap berbagai literatur yang membahas manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar (SD). Tujuan penelitian ini adalah memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, strategi, serta implementasi manajemen sekolah berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu.

Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari artikel ilmiah, jurnal nasional dan internasional, buku, serta sumber ilmiah lain yang relevan dengan topik penelitian. Literatur dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu memiliki keterkaitan dengan tema manajemen sekolah dan mutu pendidikan, diterbitkan pada jurnal atau penerbit yang kredibel, serta mengutamakan publikasi terbaru agar informasi yang diperoleh tetap relevan dengan perkembangan penelitian.

Tahapan penggalan informasi dilakukan melalui proses identifikasi topik penelitian, penelusuran literatur menggunakan basis data ilmiah, seleksi sumber berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian, pengkajian isi literatur, pencatatan informasi penting, serta pengelompokan data sesuai dengan tema yang dibahas. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan membandingkan, menghubungkan, dan menginterpretasikan hasil-hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai peran manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Program Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa manajemen sekolah merupakan faktor yang sangat menentukan dalam peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar. Salah satu fungsi utama manajemen sekolah adalah perencanaan, yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan seluruh program pendidikan. Analisis terhadap berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perencanaan yang disusun secara sistematis mampu memberikan arah yang jelas bagi sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Melalui perencanaan yang matang, sekolah dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, mengantisipasi berbagai tantangan, serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pendidikan (Fattah, 2009; Engkoswara & Komariah, 2015).

Berdasarkan hasil analisis berbagai sumber ilmiah, perencanaan program sekolah mencakup penyusunan visi, misi, tujuan, program kerja, serta pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kebijakan pendidikan yang berlaku. Selain itu, perencanaan juga meliputi pembagian tugas guru, penyediaan bahan ajar, pengembangan sarana dan prasarana, serta penyusunan strategi pembelajaran yang efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sabariah (2021) yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan fondasi utama dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Badani, Kristiawan, dan Fitria (2020) yang menjelaskan bahwa pengelolaan kurikulum yang direncanakan secara sistematis mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Hasil sintesis berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan perencanaan tidak hanya ditentukan oleh penyusunan program, tetapi juga oleh keterlibatan seluruh warga sekolah. Kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, serta orang tua perlu dilibatkan dalam proses perencanaan agar program yang disusun sesuai dengan kebutuhan sekolah dan memperoleh dukungan dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, perencanaan yang bersifat partisipatif menjadi salah satu strategi penting dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Program Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pelaksanaan program sekolah merupakan tahapan yang menentukan keberhasilan perencanaan yang telah disusun. Efektivitas pelaksanaan program dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengoordinasikan seluruh sumber daya yang dimiliki sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu mengarahkan, memotivasi, dan memberdayakan seluruh warga sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan.

Analisis terhadap berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan dilakukan melalui berbagai strategi, antara lain sosialisasi program kepada seluruh warga sekolah, penerapan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*), pengembangan kompetensi guru, serta penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Strategi tersebut bertujuan menciptakan koordinasi yang baik, meningkatkan partisipasi seluruh pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa setiap program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Temuan ini sejalan dengan Sabariah (2021)

yang menjelaskan bahwa analisis SWOT menjadi dasar dalam penyusunan strategi pengembangan sekolah yang efektif.

Pengembangan kompetensi guru merupakan salah satu aspek yang paling banyak dibahas dalam berbagai penelitian mengenai peningkatan mutu pendidikan. Efendi dan Sholeh (2024) menjelaskan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui supervisi akademik, pelatihan, *workshop*, dan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Hasil penelitian Wijiutami, Sobandi, dan Suwatno (2020) juga menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, pengembangan sumber daya manusia menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan manajemen sekolah.

Selain itu, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan Manajemen Berbasis Sekolah memberikan kesempatan kepada sekolah untuk mengelola sumber dayanya secara lebih mandiri sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan sekolah. Atikasari (2020) menjelaskan bahwa penerapan MBS mampu meningkatkan partisipasi guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Kondisi tersebut mendorong terciptanya budaya kerja yang kolaboratif sehingga pelaksanaan program sekolah menjadi lebih efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pengawasan dan Evaluasi Program Sekolah

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pengawasan dan evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen sekolah. Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh program berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sedangkan evaluasi bertujuan mengukur tingkat ketercapaian tujuan serta mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan program.

Darmawan (2021) menjelaskan bahwa penerapan *Total Quality Management* (TQM) dalam pendidikan menekankan pentingnya budaya perbaikan berkelanjutan

(*continuous improvement*) melalui kegiatan evaluasi yang dilakukan secara sistematis. Hasil evaluasi menjadi dasar bagi sekolah dalam memperbaiki kelemahan program serta menyusun strategi pengembangan pada periode berikutnya. Pendapat tersebut diperkuat oleh Mutohar (2014) yang menyatakan bahwa peningkatan mutu pendidikan hanya dapat dicapai apabila sekolah melakukan pengendalian, evaluasi, dan inovasi secara berkelanjutan terhadap seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan.

Faktor Pendukung dan Hambatan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Hasil sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh dukungan berbagai pemangku kepentingan. Keterlibatan orang tua, komite sekolah, masyarakat, dan pemerintah menjadi faktor pendukung yang memperkuat pelaksanaan program sekolah. Satria (2019) menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat mampu memberikan dukungan moral, material, maupun pemikiran sehingga program sekolah dapat berjalan lebih optimal dan akuntabel.

Di sisi lain, berbagai penelitian juga mengidentifikasi beberapa hambatan yang masih sering dihadapi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hambatan tersebut meliputi rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan anggaran, serta belum meratanya kompetensi guru. Nur (2016) menjelaskan bahwa berbagai hambatan tersebut berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan program sekolah sehingga diperlukan kerja sama yang erat antara kepala sekolah, guru, pemerintah, komite sekolah, dan masyarakat untuk mengatasinya.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis literatur, dapat dipahami bahwa keberhasilan manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan memerlukan sinergi antara fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah serta partisipasi seluruh pemangku kepentingan. Dengan penerapan fungsi-fungsi manajemen secara

optimal, sekolah diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa manajemen sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar. Keberhasilan peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang dilaksanakan secara sistematis, terpadu, dan berkelanjutan. Perencanaan yang matang, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, pengembangan kompetensi guru, penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), serta keterlibatan komite sekolah dan masyarakat merupakan faktor-faktor yang saling mendukung dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Di sisi lain, hasil kajian juga menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, belum meratanya kompetensi guru, keterbatasan anggaran, serta rendahnya partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan sinergi dan komitmen seluruh pemangku kepentingan agar upaya peningkatan mutu pendidikan dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan temuan tersebut, sekolah disarankan untuk terus mengoptimalkan penerapan fungsi-fungsi manajemen melalui penguatan kepemimpinan kepala sekolah, peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, serta pengembangan kemitraan yang lebih erat dengan orang tua, komite sekolah, dan masyarakat. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lapangan pada berbagai jenjang pendidikan atau wilayah yang berbeda sehingga diperoleh data empiris yang lebih komprehensif mengenai implementasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

REFERENSI

- Atikasari, S. (2020). Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 45–58.
- Badani, A., Kristiawan, M., & Fitria, H. (2020). Pengaruh manajemen kurikulum terhadap peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–125.
- Darmawan, D. (2021). Total quality management dalam pendidikan: Konsep dan implementasi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(1), 1–15.
- Efendi, M., & Sholeh, M. (2024). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan kompetensi guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 30(1), 89–102.
- Engkoswara, & Komariah, A. (2015). *Administrasi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fattah, N. (2009). *Landasan manajemen pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawati, D., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 134–146.
- Mutohar, P. M. (2014). *Manajemen mutu sekolah: Strategi peningkatan mutu dan daya saing lembaga pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nur, M. (2016). Manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SDN Lamreung Kecamatan Krueng Barona Jaya Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4(1), 87–96.
- Sabariah, S. (2021). Manajemen sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2232–2240.
- Satria, E. (2019). Peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(2), 178–190.
- Wijiutami, R., Sobandi, A., & Suwatno. (2020). Pengembangan sumber daya manusia pendidikan dan kualitas layanan pendidikan di sekolah. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 32–45.

<http://jbr.org/articles.html>.